

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

DAN/*AND*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 31 December 2020 and for the year ended
31 December 2020
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company")
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl. Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember
2020 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 ("Laporan Keuangan
Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

*1. That we are responsible for the preparation
and presentation of the Company and
Subsidiaries' consolidated financial statements
as of 31 December 2020 and for the year ended
31 December 2020 ("Consolidated Financial
Statements of the Company and Subsidiaries").*

Handwritten signature

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2021

Jakarta, 18 March 2021



Christian Kartawijaya
 Direktur Utama/
CK President Director

David Clarke
 Direktur/
 Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
18 Maret/March 2021

Eddy Riptis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.697.631	4	7.651.750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	12.464	5,23b	12.716	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga - neto	2.572.188	5	2.971.435	<i>Third parties - net -</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	35.858	23b	37.066	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	51.536		68.414	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan - neto	1.823.772	6	1.895.176	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	58.005		117.915	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	24.497	11a	34.281	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	23.355		40.741	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	12.299.306		12.829.494	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	73.396	11d	75.284	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	96.320		75.726	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	14.397.092	7	14.080.158	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	14.914		15.410	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	6.143		103.721	<i>Intangible assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.887		88.922	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	353.614		439.034	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.045.366		14.878.255	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	27.344.672		27.707.749	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	12.529	8,23b	12.021	Related party -
- Pihak ketiga	1.567.700	8	1.736.755	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak berelasi	89.772	9,23b	63.176	Related parties -
- Pihak ketiga	649.487	9	703.593	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	23.333		31.812	Customers' deposits
Akrual	885.312	10	803.197	Accruals
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	256.672		196.891	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	133.843		30.025	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	343.213	13	223.319	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	254.095	12	106.703	Current maturities of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.215.956		3.907.492	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	246.616	12	3.580	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.435	11d	90.505	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	570.557	13	552.264	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	69.860		73.647	Long-term provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	952.468		719.996	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.168.424		4.627.488	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	14	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	16	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	400.000	18	400.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	17.236.769		18.140.782	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	22.176.248		23.080.261	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.344.672		27.707.749	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	14.184.322	20	15.939.348	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.070.770)	21	(10.439.031)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.113.552		5.500.317	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.153.515)	22	(3.503.230)	Operating expenses
Beban operasi lain - neto	(84.092)		(92.032)	Other operating expenses - net
Pendapatan keuangan	385.618		449.196	Finance income
Biaya keuangan	(51.101)		(7.738)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	15.331		17.241	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(77.465)		(89.327)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.148.328		2.274.427	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(341.991)	11c	(439.122)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.806.337		1.835.305	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(36.678)	13	64.971	Re-measurement (loss)/gain on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	7.300		(16.386)	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak	(12.487)		-	Impact of changes in tax rate
	(41.865)		48.585	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	504	25	(676)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(96)		135	Related income tax
	408		(541)	
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(41.457)		48.044	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.764.880		1.883.349	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.806.337		1.835.305	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.806.337</u>		<u>1.835.305</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.764.880		1.883.349	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.764.880</u>		<u>1.883.349</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	<u>490,69</u>	15	<u>498,56</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2019	1.840.616	2.698.863	400.000	18.282.110	23.221.589	Balance as of 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.835.305	1.835.305	Profit for the year
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	(541)	(541)	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	48.585	48.585	Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	(2.024.677)	(2.024.677)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2019	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>400.000</u>	<u>18.140.782</u>	<u>23.080.261</u>	Balance as of 31 December 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.806.337	1.806.337	Profit for the year
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	408	408	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	(41.865)	(41.865)	Re-measurement loss on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	(2.668.893)	(2.668.893)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2020	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>400.000</u>	<u>17.236.769</u>	<u>22.176.248</u>	Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15.899.790		17.483.861	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(12.369.793)		(14.249.645)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	317.955		355.010	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(311.374)		(76.104)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	1.433		17.650	<i>Refunds from other tax restitution</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.538.011		3.530.772	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	15.737		13.690	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	27.505	7	8.766	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas bersih entitas anak yang dilepas	(15)		-	<i>Net cash of deconsolidated subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(678.564)		(1.027.248)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(21.000)		-	<i>Addition of investment in associate</i>
Akuisisi entitas anak	-		(25.468)	<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
Perolehan aset takberwujud	(5.397)		(15.706)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(661.734)		(1.045.966)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(2.658.896)	17	(2.024.015)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(158.609)		(1.477)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(45.193)		(865)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.862.698)		(2.026.357)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.579		458.449	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	32.302		(32.575)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.651.750	4	7.225.876	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.697.631	4	7.651.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 28 Juli 2020 antara lain perubahan Pasal 3 terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0053050.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 3 Agustus 2020.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, serta pembangkitan tenaga listrik. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 50 dated 28 July 2020 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. was related to the amendment of Article 3 pertaining to purpose and objectives and business activities of the Company. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0053050.AH.01.02 Tahun 2020 dated 3 August 2020.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, and electric power generating. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s immediate parent company is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England and its ultimate parent company is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Tindakan perusahaan	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. The Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. Company's Public Offering (continued)

Tindakan perusahaan	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and, • 32,073 shares to public shareholders. <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Subsidiaries' structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2020	2019	2020	2019
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.859.903	2.787.185
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	499.983	499.072
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	53.713	52.217
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	108	114
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	97	104
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	826.171	973.886
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	693.877	599.958
PT Tarabatus Manunggal (TBM)	99,99	99,99	466.844	363.416
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	292.202	273.177
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	203.918	203.564
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	192.080	192.134
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	187.492	187.499
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	95.388	87.775
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	80.165	80.064
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.908	38.057
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.281	32.029
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	10.618	12.137
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	5.266	5.368
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.315	4.279
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	4.014	3.597
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.183	3.062
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	986	616
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	784	893
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	-	99,99	-	60

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/ Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
MBG	-	Indonesia	1999/- ⁽¹⁾
MLI	-	Indonesia	2014/- ⁽²⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ⁽²⁾
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ⁽²⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ⁽²⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	Konstruksi/ Construction	Indonesia	2017/2020
MLA	-	Indonesia	2014/- ⁽²⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ⁽²⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ⁽²⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u> (lanjutan/continued)			
SSA	-	Indonesia	2016/- ²⁾
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
JBC	-	Indonesia	2016/- ²⁾

1) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2021.

1) MBG is a company which has obtained the right to manage the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting from 1 January 2001 to 31 December 2021.

2) belum beroperasi.

2) not yet in operations.

Pada bulan Agustus 2019, MISI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SPC, pihak ketiga, untuk pembelian 29.760 saham SPC yang merupakan 93% kepemilikan dari SPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp29.760.

In August 2019, MISI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholder of SPC, a third party, to purchase 29,760 SPC shares representing 93% ownership of SPC for a total purchase price of Rp29,760.

Dengan pembelian saham tersebut, MISI telah mengendalikan sepenuhnya SPC dan oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian SPC dan entitas anaknya (MLI, MLS, MLA, KTS dan SSA) telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sejak bulan Agustus 2019.

After the shares purchase, MISI already exercised full control over SPC and accordingly, the consolidated financial statements of SPC and its subsidiaries (MLI, MLS, MLA, KTS and SSA) have been included in the consolidated financial statements of the Group since August 2019.

Akuisisi SPC diperlakukan sebagai akuisisi aset dibandingkan kombinasi bisnis karena transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai bisnis berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

The acquisition of SPC was treated as an assets' acquisition rather than a business combination as it does not meet the criteria of business under PSAK 22 "Business combinations".

Aset-aset yang diperoleh dari SPC pada saat akuisisi terdiri dari "kas dan setara kas" dan "aset tidak lancar lainnya" masing-masing sebesar Rp4.292 dan Rp3.858.

Assets obtained from SPC during acquisition consists of "cash and cash equivalents" and "other non-current assets" amounting to Rp4,292 and Rp3,858, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Dewan Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Simon Subrata
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.993 dan 5.246 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of 31 December 2020 and 2019, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Chairman
Member
Member

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 4,993 and 5,246 permanent employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 18 March 2021.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” tentang judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen keuangan”, PSAK 55 “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”, dan PSAK 60 “Instrumen keuangan: pengungkapan” tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen keuangan” tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait Covid 19
- Kerangka konseptual pelaporan keuangan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISAK”)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations, which are relevant to the Group, that are effective, beginning 1 January 2020 and 1 June 2020 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Annual improvement PSAK 1 “Presentation of financial statement”*
- *Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement” related to title of financial statements*
- *Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*
- *Amendment PSAK 15 “Investment in associates and joint ventures”*
- *Amendment PSAK 71 “Financial instruments”, PSAK 55 “Financial instruments: recognition and measurement” and PSAK 60 “Financial instruments: disclosures” related to interest rate benchmark reform*
- *Amendment PSAK 71 “Financial instruments” related to prepayment features with negative compensation*
- *Amendment PSAK 73 “Leases” related to COVID-19-related rent concessions*
- *Conceptual framework for financial reporting*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (lanjutan)**

Penerapan dari standar baru, amandemen dan
penyesuaian berikut yang relevan bagi
Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal
1 Januari 2020:

**Efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen keuangan”,
PSAK 55 “Instrumen keuangan: pengakuan
dan pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen
keuangan: pengungkapan”, PSAK 62
“Kontrak asuransi” dan PSAK 73 “Sewa”
tentang reformasi acuan suku bunga Tahap 2.

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

**Efektif 1 Januari 2022 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amandemen PSAK 57 “Provisi liabilitas
kontijensi dan aset kontijensi” tentang kontrak
memberatkan - biaya memenuhi kontrak

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen
keuangan”

- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

**Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan
keuangan” tentang klasifikasi liabilitas
sebagai lancar atau jangka panjang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

*New standards, amendments and annual
improvement issued, which are relevant to the
Group, but not yet effective for the financial
year beginning 1 January 2020 are as follows:*

**Effective on 1 January 2021 and early
adoption is permitted**

- Amendment to PSAK 71 “Financial
instruments”, PSAK 55 “Financial
instruments: recognition and measurement”,
PSAK 60 “Financial instruments:
disclosures”, PSAK 62 “Insurance contracts”
and PSAK 73 “Leases” related to Interest
Rate Benchmark Reform - Batch 2.

- Amendment of PSAK No. 22 “Business
combination”

**Effective on 1 January 2022 and early
adoption is permitted**

- Amendment PSAK 57 “Provisions,
contingent liabilities and contingent assets”
related to onerous contracts - cost of fulfilling
the contracts

- Annual improvement PSAK 71 “Financial
instruments”

- Annual improvement PSAK 73 “Leases”

**Effective on 1 January 2023 and early
adoption is permitted**

- Amendment PSAK 1 “Presentation of
financial statement” related to liabilities
classification as short or long-term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71

Berdasarkan persyaratan transisi dalam PSAK 71 (2017): "Instrumen keuangan", Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan secara restropektif dengan dampak kumulatif atas penerapan awal diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyatakan kembali informasi komparatif.

Untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit expektasian yang ditentukan oleh PSAK 71 dimana mengharuskan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Penerapan PSAK 71 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK 72

Kelompok Usaha menerapkan atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 72 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK 73

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Adoption of PSAK 71

In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): "Financial instruments", the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information.

For cash and cash equivalents, trade and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. The adoption of PSAK 71 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

Adoption of PSAK 72

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" effectively for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

Adoption of PSAK 73

The Group has adopted PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha sebagai penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa", kecuali untuk sewa jangka pendek atau sewa dengan aset bernilai rendah.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan pada 1 Januari 2020 adalah 8,30%.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, biaya dibayar dimuka menurun sebesar Rp28.524, aset tetap dan liabilitas sewa meningkat masing-masing sebesar Rp685.703 dan Rp657.179.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Adoption of PSAK 73 (continued)

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as a lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases under the principal of PSAK 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 8.30%.

For leases previously classified as finance leases the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application. The measurement principles of PSAK 73 are only applied after that date.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as of 31 December 2019.

In the statement of financial position as of 1 January 2020, the prepaid expenses decreased by Rp28,524, fixed assets and lease liabilities increased by Rp685,703 and Rp657,179, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Kelompok Usaha menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa
- mengandalkan penilaian sebelumnya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai - tidak ada kontrak yang memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	812.841	<i>Operating lease commitment that was not disclosed as of 31 December 2019</i>
Dikurangi: sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah yang tidak diakui sebagai liabilitas	(40.024)	<i>Less: short-term leases and leases of low value assets not recognised as a liabilities</i>
Jumlah komitmen	772.817	<i>Total commitment</i>
Didiskontokan menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Kelompok Usaha pada tanggal penerapan awal	657.179	<i>Discounted using the weighted average of the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application</i>
Ditambah: kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	110.283	<i>Add: finance lease liabilities recognised as of 31 December 2019</i>
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	767.462	<i>Lease liability recognised as of 1 January 2020</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Adoption of PSAK 73 (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of 1 January 2020 are treated as short-term lease*
- *using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease*
- *relying on previous assessments on whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" as an alternative to performing an impairment review - there were no onerous contracts as of 1 January 2020*

The reconciliation between the operating lease commitments under PSAK 30 as of 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as of 1 January 2020 is as follow:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan PSAK 73 (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan ISAK 36 "Intepretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa". Atas penerapan ISAK 36 tersebut, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi atas biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan sewa tanah dari aset takberwujud menjadi aset tetap Rp100.627.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Adoption of PSAK 73 (continued)

The Group applied ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases". From the adoption of ISAK 36, the Group reclassified the costs related to the extension of "Hak Guna Bangunan" and lease of land from intangible assets to fixed assets amounted to Rp100,627.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has

:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Associates

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Trade and other receivables (continued)

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land usage are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases

The Group as a lessee

This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai lessee, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies before 1 January 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognises an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama dengan yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used by directly owned depreciable assets, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties (continued)

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognised:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

I. Revenue and cost/expense recognition

Pendapatan

Revenue

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Revenue and cost/expense recognition
(continued)**

Accounting policies before 1 January 2020

Revenues are recognised when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers.

m. Employee benefit

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefit (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit (continued)

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	2020	2019	
Euro (EUR)	17.330,13	15.588,60	Euro (EUR)
Dolar A.S. (US\$)	14.105,00	13.901,01	U.S. dollar (US\$)
Yen Jepang (JP¥)	136,47	127,96	Japanese yen (JP¥)
Dolar Singapura (S\$)	10.644,09	10.320,74	Singapore dollar (S\$)
Dolar Australia (AUD)	10.771,29	9.739,06	Australian dollar (AUD)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification and measurement

Since 1 January 2020, the Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification and measurement (continued)

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

Accounting policies before 1 January 2020

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognised initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value included the direct attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognised in profit or loss when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan aset

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

iii. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

ii. Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

iii. Financial liabilities

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets

Since 1 January 2020, the Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Accounting policies before 1 January 2020

For loans and receivables carried at amortised cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapusbukukan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusbukuan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognised in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

vi. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Group documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognised in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognised in equity are transferred to profit or loss.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan - neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan - neto”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of “income tax expense - net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of “income tax expense - net”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 19.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 19.

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

• Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penentuan pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- *Determination of control*

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realisability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Realisability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	413	504	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	1.159.651	628.387	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	<u>6.537.567</u>	<u>7.022.859</u>	<i>Short-term bank deposits</i>
	<u>7.697.631</u>	<u>7.651.750</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	902.151	166.758	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	138.767	54.101	<i>Citibank, N.A. Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	60.895	52.855	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	35.626	55.172	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Permata Tbk	402	284.087	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain	<u>5.154</u>	<u>1.655</u>	<i>Others</i>
	1.142.995	614.628	
US\$:			<i>US\$:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	12.510	11.262	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>118</u>	<u>119</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	12.628	11.381	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	3.905	2.248	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
S\$:			<i>S\$:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	121	118	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
JP¥:			<i>JP¥:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	<u>2</u>	<u>12</u>	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Jumlah kas di bank	<u>1.159.651</u>	<u>628.387</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito jangka pendek

Short-term bank deposits

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.267.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.051.483	658.969	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	858.000	1.443.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	659.000	66.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	648.000	738.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	617.000	992.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	433.000	682.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	99.000	719.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.752	2.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	236.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	632.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>5.634.235</u>	<u>6.170.328</u>	
US\$:			US\$:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	730.669	654.456	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	53.880	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>730.669</u>	<u>708.336</u>	
EUR:			EUR:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	172.663	144.195	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah deposito jangka pendek	<u>6.537.567</u>	<u>7.022.859</u>	Total short-term bank deposits

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 2019, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek tahun 2020 dan 2019:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	4,00% - 7,20%	6,00% - 8,60%	Rupiah
US\$	0,70% - 3,25%	2,60% - 3,50%	US\$
EUR	0,05% - 0,10%	0,10% - 0,50%	EUR

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
HC Trading International Inc.	12.464	12.716	HC Trading International Inc.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix RMC Indonesia	696.838	734.859	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	132.256	155.482	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	109.475	168.848	PT Saka Agung Abadi
PT Intiniaga Sukses Abadi	97.530	137.289	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana	92.826	145.360	PT Primasindo Cipta Sarana
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.184.884	1.243.929	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha semen	2.313.809	2.585.767	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Girder Indonesia	30.772	72.686	PT Girder Indonesia
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	16.888	39.972	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	446.198	438.048	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	493.858	550.706	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	4.136	67	Aggregates quarries
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.811.803	3.136.540	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(239.615)	(165.105)	Allowance for impairment loss - third parties
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.572.188	2.971.435	Total trade receivables - third parties, net
Jumlah piutang usaha, neto	2.584.652	2.984.151	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
US\$: Usaha semen	12.464	12.716	US\$: Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Usaha semen	2.313.809	2.585.767	Cement business
Usaha beton siap pakai	489.398	534.188	Ready-mix concrete
Tambang agregat	4.136	67	Aggregates quarries
	2.807.343	3.120.022	
US\$: Usaha beton siap pakai	4.460	16.518	US\$: Ready-mix concrete
	2.811.803	3.136.540	
Jumlah piutang usaha	2.824.267	3.149.256	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.615)	(165.105)	Allowance for impairment losses
	2.584.652	2.984.151	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

2020				
Mata uang/Currency				
	Rupiah	US\$ (Setara Rupiah/ US\$ (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.543.414	6.408	1.549.822	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 sampai 60 hari	287.776	10.516	298.292	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	244.743	-	244.743	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	466.178	-	466.178	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	265.232	-	265.232	Over 365 days
Jumlah	2.807.343	16.924	2.824.267	Total
2019				
Mata uang/Currency				
	Rupiah	US\$ (Setara Rupiah/ US\$ (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.830.622	20.364	1.850.986	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 sampai 60 hari	463.432	8.309	471.741	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	310.892	561	311.453	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	260.266	-	260.266	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	254.810	-	254.810	Over 365 days
Jumlah	3.120.022	29.234	3.149.256	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal tahun	165.105	154.409	Balance at beginning of year
Provisi penurunan nilai piutang	81.510	10.696	Provision for receivables impairment
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(7.000)	-	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	239.615	165.105	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	239.302	164.036	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	313	1.069	Collective impairment
Jumlah	239.615	165.105	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp361.278 dan Rp345.591.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

As of 31 December 2020 and 2019, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp361,278 and Rp345,591, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. PERSEDIAAN

	2020	2019
Barang jadi	190.167	216.872
Barang dalam proses	170.167	177.188
Bahan baku	550.271	678.234
Bahan bakar dan pelumas	287.517	263.930
Suku cadang	689.560	633.259
Lain-lain	546	1.253
Jumlah	1.888.228	1.970.736
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(64.456)	(75.560)
Neto	1.823.772	1.895.176

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp1.990.934 (2019: Rp2.342.116).

6. INVENTORIES

<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Fuel and lubricants</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Net

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp1,990,934 (2019: Rp2,342,116).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp57.460 dan Rp64.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.766.312 dan Rp1.830.806 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	75.560	84.849
Cadangan selama tahun berjalan	13.609	27.250
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.817)	(3.296)
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(18.896)	(33.243)
Saldo akhir tahun	64.456	75.560

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp24.517 dan Rp57.671, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp57,460 and Rp64,370 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp1,766,312 and Rp1,830,806 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2020	2019
Saldo awal tahun	75.560	84.849
Cadangan selama tahun berjalan	13.609	27.250
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.817)	(3.296)
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(18.896)	(33.243)
Saldo akhir tahun	64.456	75.560

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp24,517 and Rp57,671, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK baru/ <i>Beginning balance adjustment upon application of new PSAK</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						Cost:
Tanah	615.125	54.127	7.025	-	326.646	1.002.923
Pengembangan tanah	478.203	-	-	(1.633)	(101.133)	375.437
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613
Tambang	521.617	-	-	-	89.745	611.362
Bangunan dan prasarana	6.094.134	-	400	(23.505)	113.298	6.184.327
Mesin dan peralatan	16.642.421	-	12.596	(14.603)	516.797	17.157.211
Kapal	96.350	-	-	(36.336)	-	60.014
Alat pengangkutan	1.299.903	-	34	(97.901)	98.674	1.300.710
Perabot dan peralatan kantor	1.500.085	-	4.417	(11.289)	68.269	1.561.482
Perkakas dan peralatan lainnya	299.616	-	1.901	(314)	4.802	306.005
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	3.668	(18.196)	-	16.268
Aset dalam pembangunan	868.321	-	1.113.763	-	(1.117.098)	864.986
Sub-jumlah	28.449.184	54.127	1.143.804	(203.777)	-	29.443.338
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	235.296	17.416	(7.123)	-	245.589
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	-	136.513
Kapal	-	490.364	-	(137.211)	-	353.153
Alat pengangkutan	8.863	6.543	11.669	(120)	-	26.955
Sub-jumlah	145.376	732.203	29.085	(144.454)	-	762.210
Total harga perolehan	28.594.560	786.330	1.172.889	(348.231)	-	30.205.548
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	94.316	-	11.522	(4.863)	-	100.975
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613
Tambang	94.398	-	13.408	-	-	107.806
Bangunan dan prasarana	2.466.741	-	203.110	(6.505)	-	2.663.346
Mesin dan peralatan	9.166.088	-	644.926	(8.329)	250	9.802.935
Kapal	67.709	-	4.267	(36.336)	-	35.640
Alat pengangkutan	1.089.801	-	76.360	(91.140)	-	1.075.021
Perabot dan peralatan kantor	1.082.151	-	180.685	(11.168)	(251)	1.251.417
Perkakas dan peralatan lainnya	240.843	-	24.931	(310)	1	265.465
Biaya pemugaran kapal	29.159	-	2.847	(18.196)	-	13.810
Sub-jumlah	14.333.819	-	1.162.056	(176.847)	-	15.319.028
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	-	67.012	(3.331)	-	63.681
Mesin dan peralatan	97.242	-	39.271	-	-	136.513
Kapal	-	-	123.536	(15.940)	-	107.596
Alat pengangkutan	3.942	-	10.168	(61)	-	14.049
Sub-jumlah	101.184	-	239.987	(19.332)	-	321.839
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	14.435.003	-	1.402.043	(196.179)	-	15.640.867
Penurunan nilai	79.399	-	88.190	-	-	167.589
Nilai buku	14.080.158	-	-	-	-	14.397.092

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						Cost: Direct ownership
Tanah	591.906	123	(1.344)	24.440	615.125	Land
Pengembangan tanah	476.414	-	-	1.789	478.203	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	428.900	-	-	92.717	521.617	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.046.716	4.631	(2.690)	45.477	6.094.134	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.281.591	2.800	(46.287)	404.317	16.642.421	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.225.062	224	(25.954)	100.571	1.299.903	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.451.338	8.195	(8.273)	48.825	1.500.085	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	291.512	2.038	(761)	6.827	299.616	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	888.388	705.181	(285)	(724.963)	868.321	Construction in progress
Sub-jumlah	27.811.586	723.192	(85.594)	-	28.449.184	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.863	-	-	-	8.863	Transportation equipment
Sub-jumlah	145.376	-	-	-	145.376	Sub-total
Jumlah harga perolehan	27.956.962	723.192	(85.594)	-	28.594.560	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan delesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	79.104	15.212	-	-	94.316	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	81.152	13.246	-	-	94.398	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.264.874	202.855	(987)	(1)	2.466.741	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.533.510	644.448	(18.362)	6.492	9.166.088	Machinery and equipment
Kapal	63.442	4.267	-	-	67.709	Vessels
Alat pengangkutan	1.032.469	87.436	(30.104)	-	1.089.801	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	913.354	183.409	(8.121)	(6.491)	1.082.151	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	213.862	27.708	(727)	-	240.843	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.472	2.687	-	-	29.159	Dry docking costs
Sub-jumlah	13.210.852	1.181.268	(58.301)	-	14.333.819	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	79.688	17.554	-	-	97.242	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.169	1.773	-	-	3.942	Transportation equipment
Sub-jumlah	81.857	19.327	-	-	101.184	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan delesi	13.292.709	1.200.595	(58.301)	-	14.435.003	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	27.068	54.900	(2.569)	-	79.399	Impairment
Nilai buku	14.637.185				14.080.158	Net book values

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2020	2019	
Mesin	369.825	360.105	Machineries
Bangunan dan sarana	185.549	82.695	Buildings and structures
Lain-lain	309.612	425.521	Others
Jumlah	864.986	868.321	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

	2020		2019		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	
Mesin	40% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	17% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	Machineries
Bangunan dan sarana	15% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	50% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	Buildings and structures
Lain-lain	10% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	30% - 98%	1 - 12 bulan/ <i>months</i>	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	27.505	8,766	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penghapusan liabilitas sewa	138.764	-	<i>Write-off lease liabilities</i>
Nilai buku	(152.052)	(27,008)	<i>Net book value</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "beban operasi lain")	14.217	(18.242)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other operating expenses")</i>

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	1.183.600	1.136.042	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	218.443	64.553	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	1.402.043	1.200.595	Total

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp753.941 dan US\$2.126.633.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp753,941 and US\$2,126,633,000 as of 31 December 2020. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp28.055 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR6.450.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000.000.000 per kapal.

As of 31 December 2020, BI and LBA's vessels with net book value of Rp28,055 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR6,450,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000,000,000 per vessel.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha membukukan cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan sebesar Rp88.190 dan dicatat sebagai bagian dari "beban operasi lain".

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha membukukan cadangan penurunan nilai atas tambang dan aset-aset pendukung lainnya sebesar Rp54.900 dan dicatat sebagai bagian dari "beban operasi lain". Manajemen memutuskan untuk menutup tambang tersebut karena faktor alam yang tidak dapat dihindari.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp4.421.974 dan Rp4.188.040.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.338.341 dan Rp4.116.179 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.732.071 dan Rp5.191.229, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah seluas masing-masing sebesar 4.311 dan 4.306 hektar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

7. FIXED ASSETS (continued)

In 2020, the Group recognised an allowance for impairment loss for the machinery and equipment amounting to Rp88,190 and was recognised as part of "other operating expenses".

In 2019, the Group recognised an allowance for impairment loss for the quarry and its supporting assets amounting to Rp54,900 and was recognised as part of "other operating expenses". Management decided to close the quarry due to natural disaster that could not be avoided.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019, except as indicated above.

As of 31 December 2020 and 2019, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp4,421,974 and Rp4,188,040, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,338,341 and Rp4,116,179 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 31 December 2020 and 2019 are higher compared to their carrying amounts by Rp5,732,071 and Rp5,191,229, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,311 and 4,306 hectares as of 31 December 2020 and 2019, respectively. As of 31 December 2020 and 2019, the Group owns local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,538 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Uang muka atas perolehan hak atas tanah yang disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya"

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 197 hektar dan 196 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 31 hektar dan 36 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp306.806 dan Rp414.790.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

Advances for landrights acquisition recorded as part of "other non-current asset"

As of 31 December 2020 and 2019, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 197 hectares and 196 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 31 hectares and 36 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp306,806 and Rp414,790, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
US\$:			US\$:
Usaha semen	12.529	12.021	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	964.237	976.811	Cement business
Usaha beton siap pakai	151.820	320.705	Ready-mix concrete
Tambang agregat	14.969	28.579	Aggregates quarries
	1.131.026	1.326.095	
EUR:			EUR:
Usaha semen	288.858	279.972	Cement business
US\$:			US\$:
Usaha semen	147.655	127.776	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	161	2.912	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1.567.700	1.736.755	Total trade payables – third parties
Jumlah	1.580.229	1.748.776	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)</u>	89.772	63.176	<u>Related parties (Note 23)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi	452.013	487.014	Transportation
Kontraktor	146.506	182.515	Contractors
Dividen	17.724	7.727	Dividends
Lain-lain	33.244	26.337	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	649.487	703.593	Total other payables - third parties
Jumlah	739.259	766.769	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2020	2019	
Biaya pabrikasi	456.478	488.651	Manufacturing cost
Kontraktor	153.579	38.932	Contractors
Pengangkutan dan transportasi	85.119	106.293	Delivery and transportation
Lain-lain	190.136	169.321	Others
Jumlah	885.312	803.197	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp24.497 dan Rp34.281.

Prepaid taxes as of 31 December 2020 and 2019 consist of value added taxes amounting to Rp24,497 and Rp34,281, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	246.264	196.550	Article 29
Pasal 25	10.408	341	Article 25
	256.672	196.891	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 26	97.562	191	Article 26
Pajak pertambahan nilai	15.291	12.758	Value added tax
Pasal 21	13.043	8.413	Article 21
Pasal 23	4.365	5.043	Article 23
Pasal 22	3.158	3.620	Article 22
Lain-lain	424	-	Others
	133.843	30.025	
Jumlah	390.515	226.916	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2020	2019	
Perusahaan			Company
Kini	338.231	299.306	Current
Tangguhan	(31.704)	99.609	Deferred
	<u>306.527</u>	<u>398.915</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	32.129	31.893	Current
Tangguhan	1.101	6.567	Deferred
	<u>33.230</u>	<u>38.460</u>	
Eliminasi			Elimination
Tangguhan	2.234	1.747	Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	370.360	331.199	Current
Tangguhan	(28.369)	107.923	Deferred
	<u>341.991</u>	<u>439.122</u>	

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22% in 2020 and 25% in 2019, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan (Rugi)/laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	2.148.328	2.274.427	Income before income tax expense
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(7.312)	6.759	(Loss)/Income of subsidiaries subject to final tax on their revenues
Laba konsolidasian, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya	<u>2.141.016</u>	<u>2.281.010</u>	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	471.023	570.253	Consolidated income, net of comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other subsidiaries
Dampak perubahan tarif pajak	(24.815)	-	Income tax expense at the theoretical tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Impact of the changes in tax rate
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	20.502	37.053	Tax effects on permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(84.836)	(112.299)	Non-deductible expenses
Pajak final atas pendapatan bunga	16.968	23.378	Interest income already subjected to final tax
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(3.373)	(4.310)	Final tax of interest income
Perbedaan tarif pajak untuk Perusahaan dan entitas anak	(53.478)	(74.953)	Share of net profit of associate - net
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>341.991</u>	<u>439.122</u>	Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries
			Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.148.328	2.274.427	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(87.823)	(140.556)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(8.000)	(7.162)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.052.505	2.126.709	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa	51.673	13.856	<i>Leases</i>
Penyusutan aset tetap	(317.477)	(501.925)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi atas penurunan nilai aset	73.539	-	<i>Provision for impairment of assets</i>
Imbalan kerja	110.032	71.300	<i>Employee benefits</i>
Pembalikan untuk keusangan/kerugian persediaan	(8.469)	(9.665)	<i>Reversal for inventory obsolescence/losses</i>
Imbalan pensiun	(10.409)	13.347	<i>Retirement benefits</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	68.122	7.939	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Provisi jangka panjang	(3.220)	6.822	<i>Long-term provisions</i>
Lain-lain	(68)	(109)	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(36.277)	(398.435)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(258.601)	(287.017)	<i>Income already subjected to final tax- net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(11.161)	(12.488)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	33.699	67.760	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	504	(676)	<i>Foreign currency exchange gain/(loss) from cash flow hedge</i>
Sub-jumlah beda tetap	(235.559)	(232.421)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.780.669	1.495.853	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun berjalan	338.327	299.171	<i>Current year</i>
Dikreditkan ke penghasilan			<i>Credited to other</i>
komprehensif lain	(96)	135	<i>comprehensive income</i>
	<hr/>	<hr/>	
Entitas Anak	338.231	299.306	
	<hr/>	<hr/>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	370.360	331.199	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	98.033	106.353	<i>Company</i>
Entitas Anak	27.775	33.174	<i>Subsidiaries</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	125.808	139.527	<i>Total</i>
Taksiran utang			<i>Estimated corporate income</i>
pajak penghasilan			<i>tax payable</i>
Perusahaan	240.294	192.818	<i>Company</i>
Entitas Anak	5.970	3.732	<i>Subsidiaries</i>
	<hr/>	<hr/>	
	246.264	196.550	
Taksiran tagihan			<i>Estimated claim for</i>
pajak penghasilan			<i>tax refund</i>
Entitas Anak	(1.616)	(5.013)	<i>Subsidiaries</i>

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Charged/ credited to other comprehensive income		
Liabilitas pajak tangguhan - neto						Deferred tax liabilities - net
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas imbalan						<i>Long-term employee</i>
kerja jangka panjang	123.920	(1.838)	(23.782)	5.285	103.585	<i>benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan						<i>Short-term employee</i>
kerja jangka pendek	47.328	23.755	(5.679)	-	65.404	<i>benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	16.523	(847)	(1.521)	-	14.155	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	21.140	13.124	(3.550)	-	30.714	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory</i>
Provisi jangka panjang	16.414	(708)	(3.165)	-	12.541	<i>obsolescence/losses</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(318.227)	(53.666)	66.369	-	(305.524)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Lain-lain	2.397	12.200	(907)	-	13.690	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	(90.505)	(7.980)	27.765	5.285	(65.435)	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Lain-lain	75.284	11.534	(15.437)	2.015	73.396	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		3.554	12.328	7.300		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

		2019				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ dibebankan ke laba rugi/ Credited/charged to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:						Deferred tax liabilities - net The Company:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.023	19.447	(17.550)	123.920		Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	45.613	1.715	-	47.328		Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	29.032	(1.461)	-	27.571		Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	21.571	(431)	-	21.140		Allowance for impairment of receivables and inventory
Provisi jangka panjang	14.709	1.705	-	16.414		obsolescence/losses Long-term provisions
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(208.626)	(120.649)	-	(329.275)		Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	2.332	65	-	2.397		Others
	<u>26.654</u>	<u>(99.609)</u>	<u>(17.550)</u>	<u>(90.505)</u>		
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						Subsidiaries: Deferred tax assets
Lain-lain	82.434	(8.314)	1.164	75.284		Others
		<u>(107.923)</u>	<u>(16.386)</u>			

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Ketetapan pajak

Entitas anak - PBI

Tahun pajak 2017

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment

Subsidiary - PBI

2017 fiscal year

In October 2019, PBI received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office

In January 2021, Tax Office rejected the objections from PBI. PBI did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	287.917	112.854
Antara 1 - 5 tahun	270.089	3.987
Lebih dari 5 tahun	188	-
Jumlah	558.194	116.841
Bagian bunga	(57.483)	(6.558)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	500.711	110.283
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(254.095)	(106.703)
Bagian jangka panjang	246.616	3.580

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun 2020 adalah sebesar Rp273.287.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2020 adalah Rp69.485.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp45.193 dan Rp1.218 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<i>Below 1 year</i>
<i>Between 1 - 5 years</i>
<i>Over 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Amounts applicable to interest</i>
<i>Present value of minimum lease payments</i>
<i>Less: current maturities</i>
<i>Long-term portion</i>

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease in 2020 was Rp273,287.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss in 2020 was Rp69,485.

Interest expense arising from the lease liabilities in 2020 and 2019 amounting to Rp45,193 and Rp1,218, respectively, is presented as part of "finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	110.283	116.132
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	657.179	-
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	29.085	-
Akrual bunga	45.193	-
Pembayaran pokok dan bunga	(203.802)	(1.477)
Penghapusan liabilitas sewa	(138.764)	-
Penyesuaian selisih kurs	1.537	(4.372)
Saldo akhir	500.711	110.283

12. LEASE LIABILITIES (continued)

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	110.283	116.132
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	657.179	-
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	29.085	-
Akrual bunga	45.193	-
Pembayaran pokok dan bunga	(203.802)	(1.477)
Penghapusan liabilitas sewa	(138.764)	-
Penyesuaian selisih kurs	1.537	(4.372)
Saldo akhir	500.711	110.283

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	297.291	189.314
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	45.922	34.005
	343.213	223.319
Imbalan kerja jangka panjang		
- Imbalan pensiun	527.025	500.254
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	66.495	64.440
- Imbalan kesehatan pascakerja	22.959	21.575
	616.479	586.269
Dikurangi: bagian lancar	(45.922)	(34.005)
Bagian tidak lancar	570.557	552.264

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	297.291	189.314
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	45.922	34.005
	343.213	223.319
Imbalan kerja jangka panjang		
- Imbalan pensiun	527.025	500.254
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	66.495	64.440
- Imbalan kesehatan pascakerja	22.959	21.575
	616.479	586.269
Dikurangi: bagian lancar	(45.922)	(34.005)
Bagian tidak lancar	570.557	552.264

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke laba rugi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp64.969 dan Rp65.169.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang pisah, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2020 and 2019 amounted to Rp64,969 and Rp65,169, respectively, were charged to profit or loss.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,25%	7,25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	<i>Wage and salary increase</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2020	2019	
Biaya bunga	35.089	43.579	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	28.830	30.752	<i>Current service costs</i>
Kerugian atas penyelesaian	-	31.628	<i>Loss on settlements</i>
Jumlah	63.919	105.959	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	500.254	548.615	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	35.089	43.579	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	28.830	30.752	<i>Current service costs -</i>
- Kerugian atas penyelesaian	-	31.628	<i>Loss on settlements -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	63.919	105.959	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement losses/(gains) recognised in other comprehensive income</i>
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	28.605	26.725	<i>Effect of changes in financial - assumptions</i>
- Dampak karena koreksi aktuarial	11.938	(92.270)	<i>Effect of experience adjustments -</i>
- Dampak karena perubahan demografik	(4.045)	-	<i>Effect of changes in demographic - assumptions</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	36.498	(65.545)	<i>Sub-total recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(73.646)	(88.775)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	527.025	500.254	<i>Balance at end of year</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the retirement benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as follow:

	Dampak atas liabilitas imbalan pensiun/ Impact on retirement benefit liabilities			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Turun/Decrease 28.591	Naik/Increase 32.058	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	1%	Naik/Increase 90.463	Turun/Decrease 68.611	Wage and salary increase

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pensiun atas asumsi signifikan aktuarial, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pension yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the retirement benefit liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the retirement benefit liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the retirement liability recognised within the statement of financial position.

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pensiun adalah 6,41 tahun.

The weighted average duration of the retirement benefit liabilities is 6.41 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted retirement benefit is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	33.742	50.967	219.231	513.069	817.009	Retirement benefit

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement healthcare benefit

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,25%	7,25%	<i>Discount rate</i>
Tren biaya medis	8%	8%	<i>Medical cost trend</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2020	2019	
Biaya bunga	1.510	1.612	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	991	908	<i>Current service costs</i>
Neto	2.501	2.520	<i>Net</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	21.575	20.411	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension costs charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	1.510	1.612	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	991	908	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	2.501	2.520	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	180	574	<i>Re-measurement losses recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.297)	(1.930)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	22.959	21.575	<i>Balance at end of year</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. *Post-retirement healthcare benefit* (continued)

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

c. *Other long-term employee benefits*

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	51.00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
	1.803.750.836	49.00	901.876	Public (below 5% each)
Jumlah	3.681.231.699	100.00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

14. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 December 2020 and 2019.

15. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.806.337	1.835.305	Profit for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.681.231.699	3.681.231.699	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	490,69	498,56	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

15. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377
Jumlah	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Share premium
	Other paid-in capital
	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dividen yang dideklarasikan - Rp725 per saham pada tahun 2020 dan Rp550 per saham pada tahun 2019 (dalam jumlah Rupiah penuh)	2.668.893	2.024.677
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	2.658.875	2.024.015
Tahun sebelumnya	21	-
Jumlah	2.658.896	2.024.015
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	10.018	662
Tahun sebelumnya	7.706	7.065
Jumlah	17.724	7.727

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2020 and 2019 are as follows:

	Dividends declared - Rp725 per share in 2020 and Rp550 per share in 2019 (in full Rupiah amount)
	Dividends paid
	Current year
	Prior years
Total	Total
	Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position
	Current year
	Prior years

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp400.000.

19. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates quarries

18. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp400,000.

19. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

	2020					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.139.217	1.041.309	3.796	-	14.184.322	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	342.184	-	24.467	(366.651)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	13.481.401	1.041.309	28.263	(366.651)	14.184.322	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.353.031)	(1.045.775)	(46.607)	374.643	(9.070.770)	COST OF REVENUES
LABA/(RUGI) BRUTO	5.128.370	(4.466)	(18.344)	7.992	5.113.552	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Pendapatan keuangan	383.746	635	1.237	-	385.618	Finance income
Biaya keuangan	(45.950)	(4.650)	(501)	-	(51.101)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	15.331	-	-	-	15.331	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(77.091)	(127)	(247)	-	(77.465)	Final tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - neto	(339.239)	(3.012)	2.494	(2.234)	(341.991)	Income tax expense/(benefit) - net
Pengeluaran barang modal	1.033.160	25.124	114.605	-	1.172.889	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.319.458	69.130	21.455	(8.000)	1.402.043	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	68.122	13.028	-	-	81.510	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	13.573	36	-	-	13.609	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	77.904	9.838	1.387	-	89.129	Provision for long-term employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai aset tetap	73.539	14.651	-	-	88.190	Provision for impairment of fixed assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	2019					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	14.231.017	1.689.779	18.552	-	15.939.348	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	561.646	-	48.616	(610.262)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	14.792.663	1.689.779	67.168	(610.262)	15.939.348	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.390.526)	(1.599.052)	(70.799)	621.346	(10.439.031)	COST OF REVENUES
LABA/(RUGI) BRUTO	5.402.137	90.727	(3.631)	11.084	5.500.317	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Pendapatan keuangan	444.499	933	3.764	-	449.196	Finance income
Biaya keuangan	(1.820)	(5.433)	(485)	-	(7.738)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	17.241	-	-	-	17.241	Share of net profit of associates - net
Pajak final (Beban)/manfaat pajak penghasilan - neto	(88.388)	(187)	(752)	-	(89.327)	Final tax
	(430.379)	(8.488)	1.492	(1.747)	(439.122)	Income tax (expense)/benefit - net
Pengeluaran barang modal	488.936	61.403	172.853	-	723.192	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.152.708	53.813	23.203	(11.092)	1.218.632	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.940	2.756	-	-	10.696	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	24.420	-	2.830	-	27.250	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	145.285	22.517	5.117	-	172.919	Provision for long-term employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	54.900	-	54.900	Provision for impairment of fixed assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	2020					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.078.824	776.764	670.383	(375.512)	27.150.459	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	96.320	-	-	-	96.320	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	4.116	58.406	33.901	1.470	97.893	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	<u>26.179.260</u>	<u>835.170</u>	<u>704.284</u>	<u>(374.042)</u>	<u>27.344.672</u>	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.729.710	717.021	73.808	(417.550)	5.102.989	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.435	-	-	-	65.435	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	<u>4.795.145</u>	<u>717.021</u>	<u>73.808</u>	<u>(417.550)</u>	<u>5.168.424</u>	Total segment liabilities
	2019					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.277.343	923.810	589.020	(267.715)	27.522.458	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	75.726	-	-	-	75.726	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	21.536	59.450	24.875	3.704	109.565	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	<u>26.374.605</u>	<u>983.260</u>	<u>613.895</u>	<u>(264.011)</u>	<u>27.707.749</u>	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.001.067	759.496	78.173	(301.753)	4.536.983	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	90.505	-	-	-	90.505	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	<u>4.091.572</u>	<u>759.496</u>	<u>78.173</u>	<u>(301.753)</u>	<u>4.627.488</u>	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2020	2019	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	10.715.482	12.433.735	Java
Luar Jawa	3.332.255	3.368.655	Outside Java
Sub-jumlah	<u>14.047.737</u>	<u>15.802.390</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
Ekspor	136.585	136.958	Export
Jumlah	<u>14.184.322</u>	<u>15.939.348</u>	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	<u>1.183.442</u>	<u>723.192</u>	Domestic
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	<u>27.344.672</u>	<u>27.707.749</u>	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN NETO

20. NET REVENUES

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
Penjualan semen	136.585	136.958	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	13.002.632	14.094.059	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.041.309	1.689.779	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	3.796	18.552	Sales of aggregates
Sub-jumlah	14.047.737	15.802.390	Sub-total
Jumlah	14.184.322	15.939.348	Total

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	1.926.117	2.319.410	Raw materials used
Upah buruh langsung	961.877	948.975	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	3.454.139	4.295.438	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.874.666	1.901.395	Manufacturing overhead
Jumlah beban pabrikasi	8.216.799	9.465.218	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	177.188	191.041	At beginning of year
Akhir tahun	(170.167)	(177.188)	At end of year
Beban pokok produksi	8.223.820	9.479.071	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	216.872	218.102	At beginning of year
Pembelian	31.091	40.950	Purchases
Akhir tahun	(190.167)	(216.872)	At end of year
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	8.281.616	9.521.251	Cost of goods sold before packing cost
Beban pengepakan	789.154	917.780	Packing cost
Beban pokok pendapatan	9.070.770	10.439.031	Cost of revenues

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp456.478 dan Rp488.651 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp456,478 and Rp488,651 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

21. COST OF REVENUES (continued)

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.958.910	2.369.417	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	179.895	41.125	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	171.385	151.949	Salaries, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	55.257	100.629	Advertising and promotion
Sewa	41.678	69.700	Rental
Pajak dan perizinan	9.355	18.974	Taxes and licenses
Listrik dan air	7.755	9.118	Electricity and water
Pengujian dan penelitian	2.632	6.735	Research and testing
Lain-lain	24.541	22.749	Others
Jumlah beban penjualan	2.451.408	2.790.396	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	455.598	514.135	Salaries, wages and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	81.510	10.695	Allowance for impairment loss on trade receivables
Honorarium tenaga ahli	41.975	43.596	Professional fees
Penyusutan	38.548	23.428	Depreciation
Sewa	19.925	36.490	Rental
Pajak dan perizinan	12.853	13.036	Taxes and license
Pengobatan	11.143	11.457	Medical
Pengembangan komunitas	8.160	9.816	Community development
Perjalanan dan transportasi	4.715	11.328	Travelling and transportation
Pelatihan dan seminar	1.782	9.142	Training and seminars
Lain-lain	25.898	29.711	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	702.107	712.834	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	3.153.515	3.503.230	Total operating expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTY INFORMATION

(a) Sifat hubungan dan transaksi

(a) *Nature of relationships and transactions*

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/ <i>Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

(b) Saldo dan transaksi

(b) *Balances and transactions*

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/Percentage to total assets/liabilities (%)		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HC Trading Malta Limited	12.464	-	0.05	-	HC Trading Malta Limited
HC Trading International Inc.	-	12.716	-	0.05	HC Trading International Inc.
	<u>12.464</u>	<u>12.716</u>	<u>0.05</u>	<u>0.05</u>	
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
HeidelbergCement AG	29.682	22.681	0.11	0.08	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.948	12.220	0.01	0.04	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	2.228	2.165	0.01	0.01	Others
	<u>35.858</u>	<u>37.066</u>	<u>0.13</u>	<u>0.13</u>	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HC Trading Malta Limited	12.529	12.021	0.24	0.26	HC Trading Malta Limited
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
HeidelbergCement AG	58.914	32.650	1.14	0.71	HeidelbergCement AG
PIM	22.472	25.175	0.43	0.54	PIM
Lain-lain	8.386	5.351	0.17	0.12	Others
	<u>89.772</u>	<u>63.176</u>	<u>1.74</u>	<u>1.37</u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(b) Saldo dan transaksi (lanjutan)

(b) Balances and transactions (continued)

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pendapatan neto</u>					
HC Trading Malta Limited	135.614	-	0.96	-	<u>Net revenues</u>
HC Trading International Inc. (Catatan 24a)	971	136.958	0.01	0.86	HC Trading Malta Limited HC Trading International Inc. (Note 24a)
	<u>136.585</u>	<u>136.958</u>	<u>0.97</u>	<u>0.86</u>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					
PIM	81.165	82.513	0.89	0.79	<u>Cost of revenues</u>
HC Green Trading Limited	38.072	-	0.42	-	PIM
HC Trading Malta Limited	-	60.893	-	0.58	HC Green Trading Limited
Lain-lain	373	1.240	-	0.01	HC Trading Malta Limited Others
	<u>119.610</u>	<u>144.646</u>	<u>1.31</u>	<u>1.38</u>	
<u>Beban penjualan</u>					
Lain-lain	2.314	2.873	0.09	0.10	<u>Selling expenses</u> Others
<u>Beban umum dan administrasi</u>					
HeidelbergCement AG	32.494	31.136	4.63	4.37	<u>General and administrative expenses</u>
Lain-lain	3.491	4.918	0.50	0.69	HeidelbergCement AG Others
	<u>35.985</u>	<u>36.054</u>	<u>5.13</u>	<u>5.06</u>	
<u>Pendapatan operasi lain</u>					
Lain-lain	7.542	14.966	8.97	16.26	<u>Other operating income</u> Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp81.898 dan Rp78.465 pada tahun 2020 dan 2019, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp81,898 and Rp78,465 in 2020 and 2019, respectively, which are all short-term employee benefits.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp64.969 dan Rp65.169 pada tahun 2020 dan 2019.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp64,969 and Rp65,169 in 2020 and 2019, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

(b) Saldo dan transaksi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(b) Balances and transactions (continued)

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HC Trading), entitas anak HeidelbergCement AG. Pada tanggal 2 Januari 2020, HC Trading mengalihkan Perjanjian Distribusi ke HC Trading Malta Limited. Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun, sejak 11 April 2001 hingga 10 April 2021.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.
- c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah US\$50.164.130 atau jumlah setara dengan Rp707.565 (2019: US\$60.739.123 atau jumlah setara dengan Rp844.335)

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HC Trading), subsidiary of HeidelbergCement AG. On 2 January 2020, HC Trading transfers the Distribution Agreement to HC Trading Malta Limited. The Distribution Agreement is effective for 20 years, from 11 April 2001 to 10 April 2021.
- b. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Ministry (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.
- c. The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks US\$50,164,130 or equivalent to a total Rp707,565 (2019: US\$60,739,123 or equivalent to a total of Rp844,335).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro adalah sebagai berikut:

	Aset dalam mata uang asing/ <i>Assets in foreign currency</i>	Liabilitas dalam mata uang asing/ <i>Liabilities in foreign currency</i>	Posisi neto/ <i>Net position</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		
				31 Desember/ December 2020	17 Maret/ March 2021	
US\$	54.122.617	(19.977.409)	34.145.208	481.618	493.706	US\$
EUR	12.098.526	(19.965.310)	(7.866.784)	(136.332)	(135.358)	EUR

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata uang asing	31 Desember/ December 2020	17 Maret/ March 2021	Foreign currency
Euro (EUR)	17.330,13	17.206,23	Euro (EUR)
Dolar A.S. (US\$)	14.105,00	14.459,01	U.S. dollar (US\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 17 Maret 2021, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp13.062.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of 31 December 2020, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro are as follows:

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 been reflected using the above middle rates of exchange as of 17 March 2021, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp13,062.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang US\$ atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama US\$) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam US\$ dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2020/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2020</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2019/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2019</i>	
US\$ - Rupiah	5% (5%)	24.081 (24.081)	24.793 (24.793)	US\$ - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(6.817) 6.817	(6,555) 6,555	EUR - Rupiah

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in US\$ or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US\$) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US\$ and EUR exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended 31 December 2020 and 2019:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas dengan menggunakan deposito jangka pendek dalam EUR dan US\$ sebagai lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan mesin untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa dalam US\$ dan EUR.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah deposito yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar EUR7.836.788 dan deposito jangka pendek dalam US\$ yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$4.598.442.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (US\$) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedge by using the short-term bank deposits denominated in EUR and US\$ to hedge the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in US\$ and EUR.

On 31 December 2020, total deposits placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to EUR7,836,788 and short-term time deposits denominated in US\$ placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$4,598,442.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective.

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (US\$) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

	2020		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	7.697.631	7.697.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.584.652	1.899.642	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	51.536	51.536	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.887	103.887	Other non-current financial assets
Jumlah	10.437.706	9.752.696	Total
	2019		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	7.651.750	7.651.750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.984.151	2.348.704	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	68.414	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	88.922	Other non-current financial assets
Jumlah	10.793.237	10.157.790	Total

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ Carrying value as of 31 December 2020	
Utang usaha	1.580.229	-	-	-	1.580.229	Trade payables
Utang lain-lain	739.259	-	-	-	739.259	Other payables
Uang jaminan pelanggan	23.333	-	-	-	23.333	Customers' deposits
Akrual	885.312	-	-	-	885.312	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	297.291	-	-	-	297.291	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	287.917	230.299	39.790	188	558.194	Lease liabilities
Jumlah	3.813.341	230.299	39.790	188	4.083.618	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value as of 31 December 2019	
Utang usaha	1.748.776	-	-	-	1.748.776	Trade payables
Utang lain-lain	766.769	-	-	-	766.769	Other payables
Uang jaminan pelanggan	31.812	-	-	-	31.812	Customers' deposits
Akrual	803.197	-	-	-	803.197	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	-	-	-	189.314	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	112.854	3.987	-	-	116.841	Lease liabilities
Jumlah	3.652.622	3.987	-	-	3.656.709	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp7.697.631 dan Rp7.651.750. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 31 December 2020 and 2019, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,697,631 and Rp7,651,750, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	2020	2019	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	7.697.631	7.651.750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.584.652	2.984.151	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	35.858	37.066	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	51.536	68.414	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.887	88.922	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	10.473.564	10.830.303	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang usaha	1.580.229	1.748.776	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	739.259	766.769	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	23.333	31.812	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	885.312	803.197	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	297.291	189.314	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa ¹⁾	500.711	110.283	<i>Lease liabilities¹⁾</i>
Jumlah	4.026.135	3.650.151	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	2020	2019
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	17.636.769	18.540.782
Jumlah	22.176.248	23.080.261

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

*Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings*

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

27. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Kelompok Usaha menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

28. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	Catatan/ Notes	2019
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:			
Utang usaha dan utang lain-lain	413.982		368.466
Persediaan	265.462		162.066
Akrual	153.579	10	38.932
Liabilitas sewa	29.085	12	-
Aset tidak lancar lainnya	39.615		36.397

26. SIGNIFICANT EVENT

COVID-19 pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

27. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2021, the Government officially enacted 52 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation.

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

28. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

Additions to fixed assets credited to:
Trade and other payables
Inventories
Accruals
Lease liabilities
Other non-current assets